



Jasa Marga Update FY2022

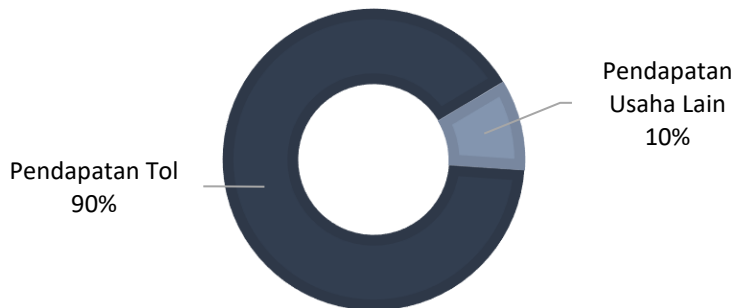


Sekilas Jasa Marga

Profil Singkat

- Bergerak dalam bidang pengoperasian jalan tol dengan pengalaman selama lebih dari 40 tahun.
- Memiliki 36 konsesi jalan tol dengan total panjang jalan 1.736 km.
- 70% saham Jasa Marga dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.
- Sejak 2007 Jasa Marga telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp24.1 triliun per 28 Februari 2023.
- Lini Bisnis Jasa Marga
 - Lini Bisnis Pengusahaan Jalan Tol (Mengelola konsesi dan asetnya untuk memberikan imbal hasil yang optimal)
 - Lini Bisnis Pengoperasian Jalan Tol (Menyediakan jasa pengoperasian & pemeliharaan untuk Jasa Marga Group dan badan perusahaan jalan tol lainnya)
 - Lini Bisnis Prospektif (Mengelola Rest Area dan properti lainnya di sepanjang koridor jalan tol)

FY2022 Rincian Pendapatan Usaha



Ikhtisar

- Operator jalan tol terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 64% untuk panjang jalan tol komersial yang telah beroperasi (\pm 1.260 km).
- Pemegang periode konsesi terlama di Asia yang mencerminkan pendapatan yang stabil.
- Penting secara strategis dengan kepemilikan pemerintah yang kuat dimana seluruh proyek yang sedang dibangun termasuk ke dalam Proyek Strategis Nasional (PSN).
- Industri yang Tangguh dengan fokus pemerintah yang kuat.
- Profil keuangan yang solid di tengah ekspansi pembangunan jalan tol baru.

Visi dan Misi

Visi

Menjadi Perusahaan Jalan Tol Nasional Terbesar, Terpercaya dan Berkesinambungan

Misi

1. Memimpin usaha jalan tol di seluruh rantai nilai secara profesional dan berkesinambungan guna meningkatkan konektivitas Nasional.
2. Mengoptimalkan pengembangan kawasan untuk kemajuan masyarakat.
3. Meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
4. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan pelayanan prima.
5. Mendorong pengembangan dan peningkatan kinerja karyawan dalam lingkungan yang harmoni.

1978

- Jasa Marga didirikan dengan fokus pengelolaan usaha, pemeliharaan, dan pengadaan jaringan jalan tol.
- Jagorawi merupakan jalan tol pertama yang mulai dioperasikan di Indonesia

2004

Fungsi kewenangan pengatur jalan tol dikembalikan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dibawah Kementerian PUPR.

2007

Jasa Marga menjadi perusahaan publik melalui Penawaran Umum Perdana Saham (**Initial Public Offering / IPO**) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

2021

- Mengelola Kinerja Positif di tengah pandemi dengan pertumbuhan pendapatan sebesar 22,8% (YoY FY20-21) dan mencapai EBITDA Margin sebesar 65%.
- membukukan laba bersih Rp1,6 triliun.

2017

- Sistem pembayaran elektronik diimplementasikan di seluruh jalan tol.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan: Sekuritisasi Jagorawi, Project Bond MLI, dan Komodo Bond.

2018

- Mengoperasikan jalan tol sepanjang ±1,000 km.
- Sukses menyambungkan kota Jakarta dan Surabaya dengan pengoperasian Tol Trans Jawa.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan berbasis ekuitas, yaitu Reksa Dana Penyerahan Terbatas.

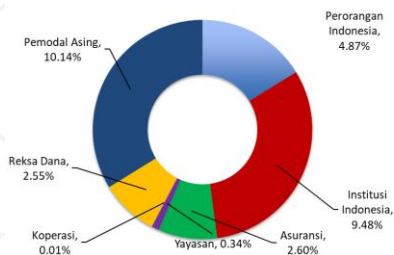
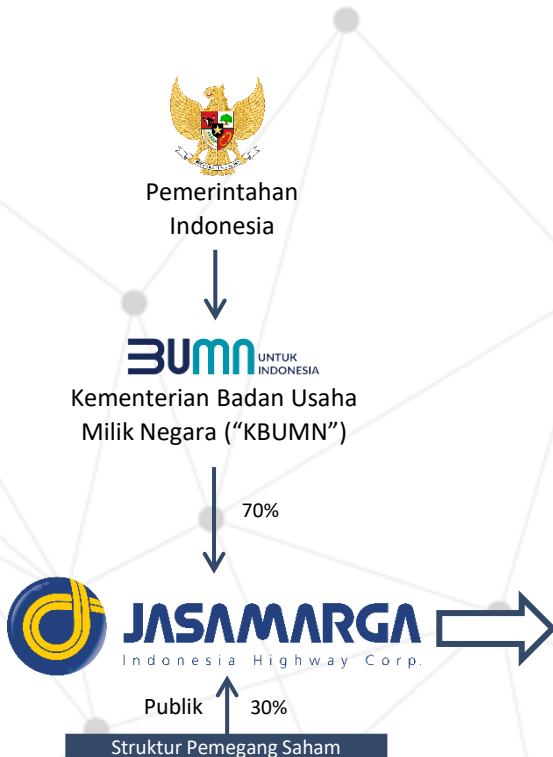
2022

Melakukan *Spin-Off* Jalan Tol Transjawa (4 segmen operasi dan 9 kepemilikan saham di Anak Perusahaan Jalan Tol Transjawa) menjadi PT JTT sebagai Sub-Holding Perusahaan Tol Transjawa.

2019

- Menggandakan bisnis dengan mengoperasikan 28 konsesi jalan tol sepanjang ±1.162 km.
- Menerbitkan produk alternatif pendanaan: Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) dan Sukuk Ijarah di ruas Gempol-Pandaan.

Jasa Marga memiliki 36 konsesi jalan tol yang dioperasikan baik di level induk, anak perusahaan, dan di bawah subholding PT Jasamarga Transjawa Tol. Perusahaan memiliki 3 Anak Perusahaan yang berfokus pada bisnis pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol serta 1 Anak Perusahaan di bisnis prospektif.



Per 31 Januari 2023

Lini Bisnis Pengusahaan Jalan Tol

13 Jalan Tol Lama

1. Cawang-Tomang-Pluit (Jalan Tol Dalam Kota)
2. Prof. Dr. Ir. Sedyatmo (Bandara)
3. Jagorawi
4. Padalarang
5. Cileunyi
6. Jakarta Outer Ring Road
7. Ulujami-Pondok Aren
8. Jakarta-Tangerang
9. Belmera
10. Jakarta-Cikampek
11. Palikanci
12. Surabaya-Gempol
13. Semarang A B C

23 Jalan Tol Baru

1. Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa
2. JORR W2 Utara (part of JORR)
3. Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi
4. Bogor Ring Road
5. JORR2 (Kunciran-Serpong)
6. Balikpapan-Samarinda
7. JORR2 (Cengkareng-Kunciran)
8. JORR2 (Serpong-Cinere)
9. Manado-Bitung
10. Jakarta-Cikampek II South
11. Probolinggo-Banyuwangi
12. Yogyakarta-Bawen
13. Yogyakarta-Solo
14. Akses Patimban
15. Jakarta-Cikampek II Elevated
16. Batang-Semarang
17. Semarang-Solo
18. Solo-Ngawi
19. Ngawi-Kertosono-Kediri
20. Surabaya-Mojokerto
21. Gempol-Pasuruan
22. Gempol-Pandaan
23. Pandaan-Malang

Keterangan

Cabang dan Anak Perusahaan Subholding PT Jasamarga Transjawa Tol



Lini Bisnis Pengoperasian Jalan Tol

3 Anak Perusahaan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol



Lini Bisnis Prospektif

1 Anak Perusahaan Pengembangan Bisnis Prospektif

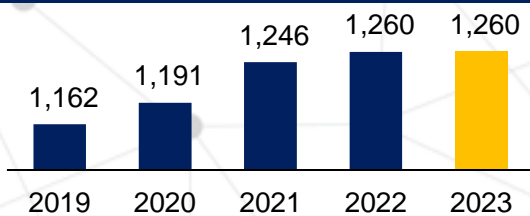


11 Entitas Asosiasi & Entitas Aset Keuangan

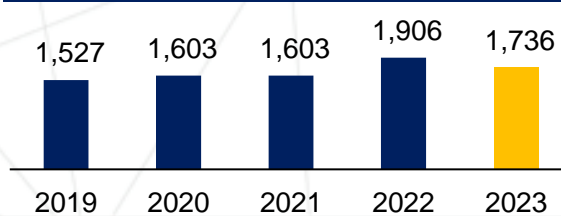
Jasa Marga memiliki 36 konsesi jalan tol (1.736 km) dan mengoperasikan 1.260 km jalan tol yang beroperasi. Bisnis Jasa Marga tersebar di seluruh Indonesia, dimana sebagian besar jalan tol sudah terkoneksi dan memberikan dampak positif dari konektivitas yaitu pertumbuhan lalu lintas dan pendapatan tol.



Jumlah Panjang Jalan Tol Beroperasi (km)



Jumlah Panjang Hak Konsesi (km)



Keterangan

- : Jalan Tol Beroperasi Penuh
- : Jalan Tol Sebagian Beroperasi
- : Jalan Tol dalam Pembebasan Lahan dan Konstruksi

*) Per 28 Februari 2023

Manajemen yang berpengalaman dengan pengalaman lebih dari 15 tahun, pemahaman mendalam tentang industri/sector, dan hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan.

**Subakti Syukur – Direktur Utama**

- Warga negara Indonesia, 60 tahun, diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2020.
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak tahun 1986 dengan pengalaman di bidang operasional jalan tol lebih dari 20 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi (2016-2020), Direktur Utama PT Marga Lingkar Jakarta (2014-2016) dan GM Cawang-Tomang-Cengkareng (2008-2013)
- Meraih gelar Sarjana bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1986) dan Magister Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta (2010).

**Reza Febriano – Direktur Bisnis**

- Warga negara Indonesia, 43 tahun, diangkat sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021.
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak 2003. Jabatan sebelumnya di antaranya Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division Head (2020-2021) dan Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division Head (2020)
- Menyelesaikan pendidikan S1 Ilmu Pemerintahan di Universitas Padjadjaran (2002), S1 Teknik Sipil di Universitas Katolik Parahyangan (2003), S2 Teknik Sipil di Universitas Indonesia (2007), dan S2 Manajemen di PPM School of Management (2020).

**Bagus Cahya Arinta B. – Direktur Human Capital dan Transformasi**

- Warga negara Indonesia, 54 tahun, diangkat menjadi Direktur Human Capital dan Transformasi berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021.
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak 1986. Jabatan sebelumnya di antaranya Regional Jasamarga Metropolitan Tollroad Division Head (2021) dan Regional Jasamarga Transjawa Tollroad Division Head (2020).
- Meraih gelar sarjana Teknik Sipil dari Universitas Brawijaya (1993).

**Fitri Wiyanti – Direktur Operasi**

- Warga negara Indonesia, 48 tahun, diangkat menjadi Direktur Operasi berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 11 Juni 2020.
- Bergabung dengan Jasa Marga sejak 1998 dengan pengalaman di industri jalan tol selama lebih dari 20 tahun. Sebelumnya menjabat sebagai Operation and Maintenance Group Head (2018-2020), GM Jagorawi (2018).
- Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Indonesia (1997).

**Mohamad Agus Setiawan – Direktur Pengembangan Usaha**

- Warga negara Indonesia, 51 tahun, Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021 sebagai pengalihan dari penugasan sebagai Direktur Bisnis berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2021.
- Sebelumnya menjabat sebagai Corporate Secretary Jasa Marga (2017-2021) dan Direktur Utama PT Jasamarga Pandaan Malang (2016-2017).
- Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1995) and Pasca Sarjana Teknik Pengelolaan Jaringan Jalan, kerja sama Departemen Pekerjaan Umum dengan Universitas Parahyangan Bandung (2009).

**Pramitha Wulanjani– Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko**

- Warga negara Indonesia, 36 tahun, diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Februari 2023.
- Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Jasamarga Transjawa Tol (sejak 2022), Direktur Keuangan PT Jasamarga Tollroad Operator (2021-2022) dan Accounting & Tax Group Head (2020-2021).
- Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (2008).

Ikhtisar Industri



Lingkungan di Industri Jalan Tol



Akuisisi Tanah

Sejak tahun 2016 sebagai implementasi penuh UU pengadaan tanah, kemajuan pengadaan tanah telah meningkat. UU tersebut mengatur perubahan dasar harga menjadi harga pasar serta kepastian proses dan jadwal waktu.

Dalam UU yang sama, Pemerintah bertanggung jawab untuk melanjutkan dan membayar pembebasan lahan jika proyek infrastruktur tersebut merupakan bagian dari Proyek Strategis Nasional.



Proyek yang Layak Secara Komersial

Untuk memastikan proyek memiliki pengembalian yang memadai untuk menarik investor, Pemerintah menawarkan beberapa skema paket. Misalnya, VGF (Viability Gap Funding) – proyek dengan IRR rendah didukung oleh anggaran negara yang membayar sebagian konstruksi.



Kontrak Jangka Panjang

Konsesi jalan tol sekitar 35 sampai 50 tahun berdasarkan karakteristik masing-masing proyek, biaya investasi dan lokasi.



Kepastian Penyesuaian Tarif

Sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang jalan, tarif akan disesuaikan setiap 2 tahun berdasarkan akumulasi inflasi daerah.



100% Transaksi Tanpa Uang Tunai

Efisiensi tinggi pada biaya pengumpulan dan waktu transaksi yang lebih cepat akan mengurangi arus lalu lintas dan meminimalkan biaya penyediaan uang kembalian, penanganan uang tunai, dan keamanan pendapatan tol.



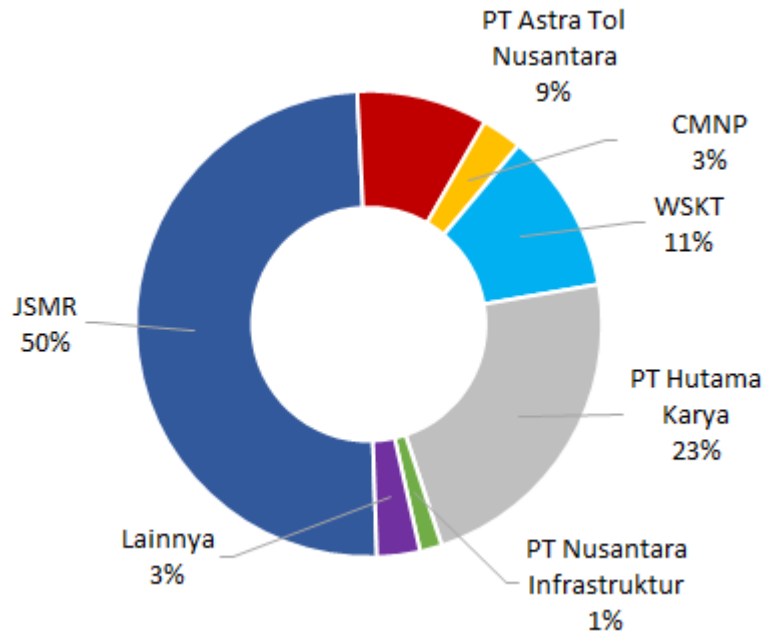
Tidak Ada Jaminan Volume Lalu Lintas

Dalam skema bisnis jalan tol, tidak ada jaminan dari pihak manapun terkait volume lalu lintas dan pendapatan tol.

Jasa Marga Update

Pangsa Pasar

Panjang Jalan Tol yang Beroperasi



Jalan Tol Beroperasi milik Jasa Marga

50%

*) Per 28 Februari 2023



± 1.736 km

Total Panjang Hak Konsesi Jalan Tol

± 1.260 km



37,05 km

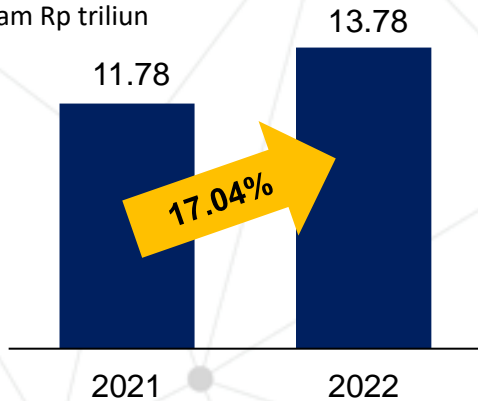
Penambahan Jalan Tol Beroperasi pada Tahun 2023

- Akses Patimban (37,05 km)

Pada FY2022, seiring dengan beroperasinya jalan tol baru dan membaiknya kondisi COVID-19 di Indonesia serta mobilitas telah kembali normal tanpa ada batasan, JSR berhasil meningkatkan kinerja usahanya dengan membukukan laba bersih sebesar Rp2,75 triliun yang tercermin dari peningkatan pendapatan dan EBITDA.

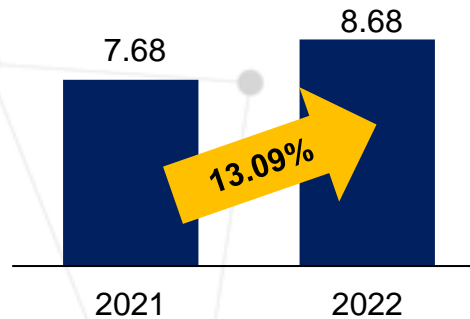
Pendapatan Usaha

dalam Rp triliun



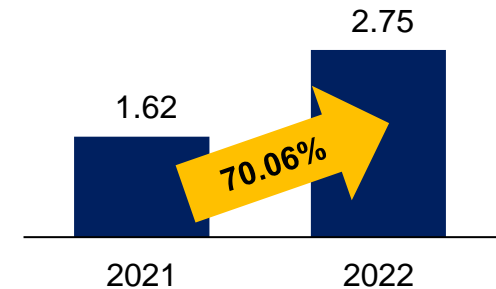
EBITDA

dalam Rp triliun

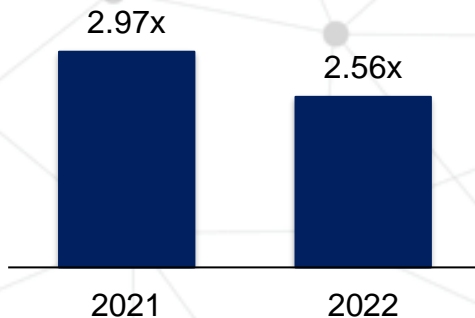


Laba Bersih

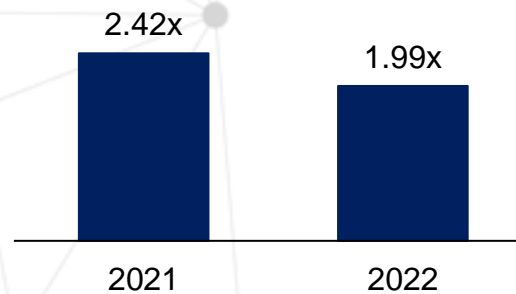
dalam Rp triliun



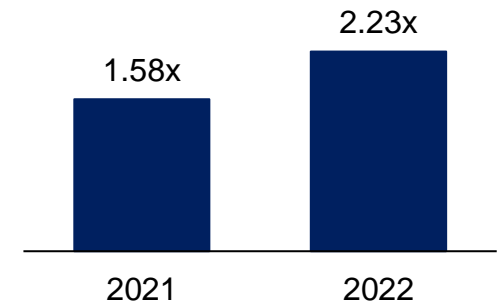
Total Liability to Total Equity



Interest Bearing Debt to Total Equity



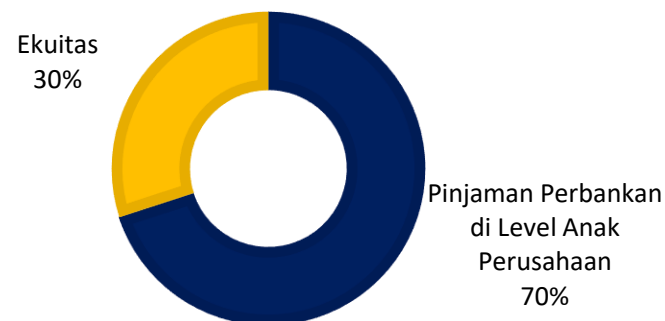
Interest Coverage Ratio (ICR)



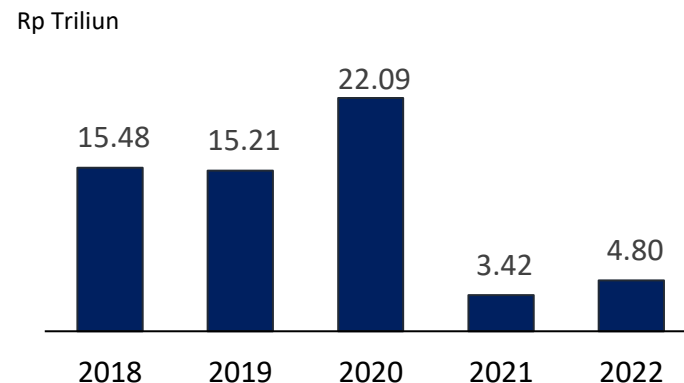
Jasa Marga memiliki 13 ruas jalan tol *mature* yang telah menghasilkan *cash flow* yang stabil untuk mendukung pengembangan 23 konsesi jalan tol baru di level anak perusahaan dengan menerbitkan beberapa alternatif pendanaan.

Ruas Jalan Tol		Masa Periode Konsesi (tahun)	Panjang (km)	Kepemilikan Jasa Marga
Konsesi Lama				
13 Konsesi Lama		2044	512,1	100%
A. Beroperasi Penuh				
1	Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa	2057	9,70	64.44%
2	JORR W2 Utara (bagian dari JORR)	2044	7,67	51.00%
3	Surabaya-Mojokerto (bagian dari Trans Jawa)	2049	36,27	55.51%
4	Solo-Ngawi (bagian dari Trans Jawa)	2055	91,09	42.62%
5	Semarang-Solo (bagian dari Trans Jawa)	2055	72,64	50.91%
6	Gempol-Pasuruan (bagian dari Trans Jawa)	2058	34,15	99.35%
7	Batang-Semarang (bagian dari Trans Jawa)	2061	75,00	44.18%
8	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi	2054	61,70	55.00%
9	Gempol-Pandaan	2049	13,61	40.00%
10	JORR2 (Kunciran-Serpong)	2052	11,14	60.00%
11	Jakarta-Cikampek II Elevated	2061	36,40	40.00%
12	Pandaan-Malang	2051	38,49	51.00%
13	JORR2 (Cengkareng-Kunciran)	2052	14,19	78.53%
14	Balikpapan-Samarinda	2055	98,89	67.39%
15	Manado-Bitung	2056	39,90	64.97%
B. Sebagian Beroperasi				
16	Bogor Ring Road	2054	11,95	55.00%
17	Ngawi-Kertosono-Kediri (bagian dari Trans Jawa)	2066	114,92	45.00%
18	JORR2 (Serpong-Cinere)	2052	10,14	55.00%
C. Dalam Pembebasan Lahan dan Konstruksi				
19	Jakarta-Cikampek II Selatan	35 tahun sejak SPMK	64,00	90.97%
20	Probolinggo-Banyuwangi	35 tahun sejak SPMK	172,91	94.93%
21	Jogja-Bawen	40 tahun sejak SPMK	75,82	60.00%
22	Jogja-Solo	40 tahun sejak SPMK	96,57	42.23%
23	Akses Patimban	50 tahun sejak SPMK	37,05	55.00%
TOTAL			1,736	

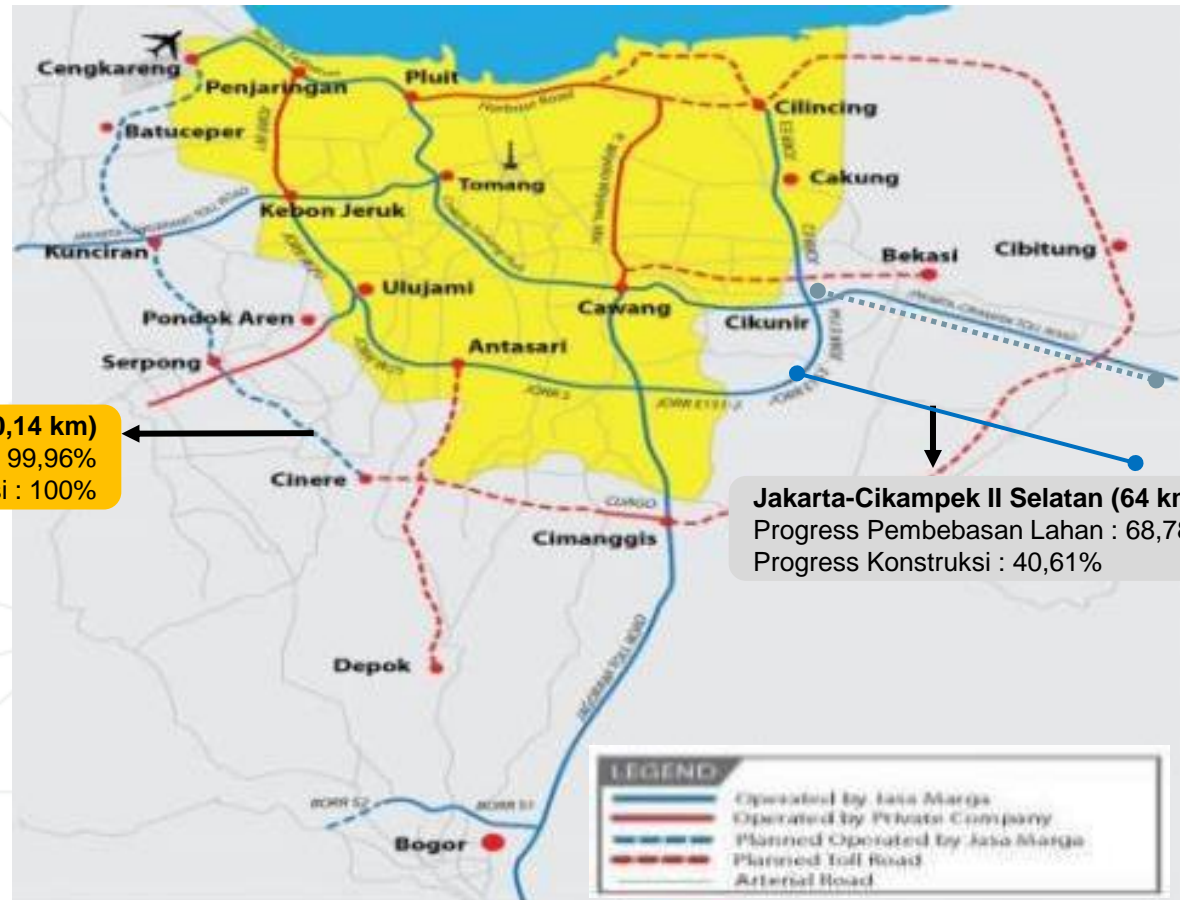
Struktur Pendanaan



Historical Cash Capex



2 Proyek



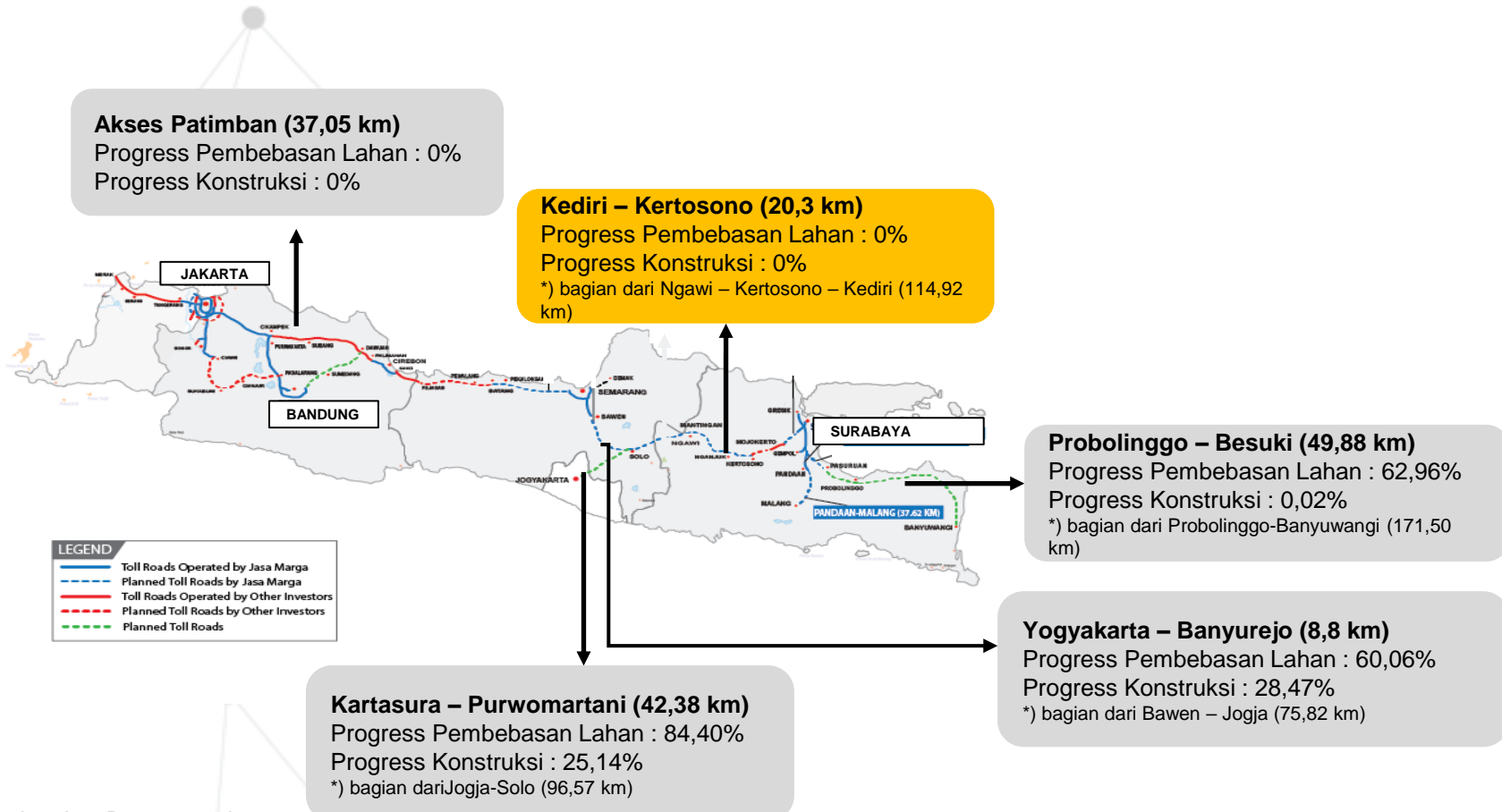
Serpong – Cinere (10,14 km)
 Progress Pembebasan Lahan : 99,96%
 Progress Konstruksi : 100%

Jakarta-Cikampek II Selatan (64 km)
 Progress Pembebasan Lahan : 68,78%
 Progress Konstruksi : 40,61%

Sebagian Beroperasi
 Pembebasan Lahan dan Konstruksi

*per 24 Februari 2023

5 Proyek



Sebagian Beroperasi
 Pembebasan Lahan dan Konstruksi

*per 24 Februari 2023

Lampiran

(Rp Miliar)

Cabang/Anak Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Δ% 2021 vs. 2022	CAGR
1 Jagorawi	697.0	874.0	816.4	877.5	811.7	941.5	1,029.5	9.3%	6.7%
2 Jakarta-Cikampek	1,232.5	1,265.7	1,155.2	1,285.1	1,321.7	1,335.5	1,359.3	1.8%	1.6%
3 Jakarta-Tangerang	580.7	755.7	852.1	850.9	741.3	803.8	956.0	18.9%	8.7%
4 Cawang-Tomang-Cengkareng	1,412.7	1,475	1,554.1	1,543.4	1,084.1	1,180.6	1,511.3	28.0%	1.1%
5 Purbaleunyi	1,350.6	1,299.0	1,380.0	1,376.4	1,192.5	1,373.6	1,579.0	15.0%	2.6%
6 Surabaya-Gempol	402.0	418.6	449.2	584.3	483.2	710.8	803.0	13.0%	12.2%
7 Semarang	136.6	138.9	160.1	208.0	173.8	199.8	225.2	12.7%	8.7%
8 Belmera	105.5	113.7	131.9	134.4	122.6	147.7	165.8	12.3%	7.8%
9 Palikanci	169.5	181.2	199.8	218.9	201.0	242.2	265.3	9.5%	7.8%
10 JORR	1,010.2	1,024.8	1,038.9	1,229.7	953.7	1,056.0	1,226.6	16.2%	3.3%
TOTAL INDUK	7,097.3	7,546.9	7,737.8	8,308.7	7,085.7	7,991.3	9,121.0	14.14%	4.27%
11 Bogor Ring Road (PT MSJ)	100.2	98.7	138.5	174.0	144.9	218.0	251.3	15.3%	16.6%
12 Semarang-Solo (PT TMJ) ⁽¹⁾	152.8	57.7	-	-	-	-	-	N/A	N/A
12 Surabaya-Mojokerto (JSM)	36.0	50.5	312.1	464.3	387.0	436.2	549.0	25.9%	57.5%
14 Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa (JBT)	143.3	149.9	161.4	143.5	55.4	40.8	91.3	123.7%	-7.2%
15 Kebon Jeruk-Ulujami (PT MLJ) ⁽⁴⁾	337.3	276.5	276.7	312.5	242.4	131.6	-	N/A	N/A
16 Gempol- Pandaan (JPT) ⁽³⁾	59.7	68.1	92.2	142.7	-	-	-	N/A	N/A
17 Gempol-Pasuruan (JGP)	-	8.6	70.7	234.8	202.6	262.8	314.5	19.6%	105.3%
18 Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (JKT)	-	24.2	213.6	339.3	319.6	403.6	497.8	23.3%	83.0%
19 Solo-Ngawi (JSN) ⁽²⁾	-	-	2.4	-	-	-	-	N/A	N/A
20 Ngawi-Kertosono-Kediri (JNK) ⁽²⁾	-	-	31.1	-	-	-	-	N/A	N/A
21 Semarang-Batang (JSB) ⁽²⁾	-	-	-	-	-	-	-	N/A	N/A
22 Pandaan-Malang (JPM) ⁽⁵⁾	-	-	-	110.7	217.4	248.2	-	N/A	N/A
23 Kunciran-Serpong (MTN)	-	-	-	2.6	57.4	130.3	215.7	65.6%	337.8%
24 Balikpapan-Samarinda (JBS)	-	-	-	-	43.9	138.2	264.3	91.2%	145.3%
25 Manado-Bitung (JMB)	-	-	-	-	6.7	35.7	51.2	43.4%	177.5%
26 MBZ Elevated (JJC)	-	-	-	-	-	679.2	672.0	-1.1%	-1.1%
27 Serpong-Cinere (CSJ)	-	-	-	-	-	25.3	61.4	143.0%	143.0%
28 Cengkareng-Batuceper-Kunciran (JKC)	-	-	-	-	-	45.1	354.4	686.5%	686.5%
TOTAL ANAK PERUSAHAAN	829.3	734.3	1,298.6	1,924.2	1,677.3	2,795.0	3,322.9	18.89%	26.0%
TOTAL	7,926.6	8,281.2	9,036.4	10,232.9	8,763.0	10,786.3	12,444.0	15.4%	7.8%

Catatan :

(1) PT TMJ Dekonsolidasi sejak 1H2017; (2) PT JSB, PT JSN, PT JNK Dekonsolidasi sejak Q3 2018; (3) PT Dekonsolidasi sejak 1H 2019; (4) PT MLJ Dekonsolidasi sejak 1H2021; (5) PT JPM Dekonsolidasi sejak Q4 2021.

No	Cabang/Anak Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	Δ% 2021 vs. 2022	CAGR
1	Jagorawi*	207.65	189.47	148.50	151.97	123.05	131.36	145.91	11.1%	-5.7%
2	Jakarta-Cikampek*	221.75	205.48	181.00	158.30	138.37	150.01	163.68	9.1%	-4.9%
3	Jakarta-Tangerang*	130.89	133.12	138.00	137.84	112.21	121.30	136.77	12.8%	0.7%
4	Cawang-Tomang-Cengkareng*	294.90	300.81	296.60	292.90	200.86	214.31	261.76	22.1%	-2.0%
6	Purbaleunyi	67.49	68.79	69.67	78.10	67.40	70.89	79.24	11.8%	2.7%
8	Surabaya-Gempol	97.66	100.97	100.90	110.58	88.90	89.78	100.95	12.4%	0.6%
9	Semarang*	51.76	52.62	39.90	38.35	31.41	33.21	37.78	13.8%	-5.1%
10	Belmera	25.75	27.88	28.00	27.30	23.99	26.14	28.34	8.4%	1.6%
11	Palikanci	19.04	14.59	14.50	15.93	13.88	15.82	12.33	-22.1%	-7.0%
12	JORR Non S*	95.76	98.26	89.18	80.70	65.43	70.09	81.57	16.4%	-2.6%
13	Ulujami-Pondok Aren*	46.11	47.52	34.90	3.00	2.08	2.16	2.80	29.6%	-37.3%
Total Induk		1,258.77	1,239.53	1,141.15	1,094.98	867.58	925.07	1,051.13	13.6%	-2.96%
14	Bogor Ring Road (PT MSJ)	16.49	15.79	16.41	17.00	14.05	15.55	17.61	13.2%	1.1%
15	Surabaya-Mojokerto (PT JSM)	15.36	17.14	25.20	27.60	21.67	20.41	28.54	39.8%	10.9%
16	Nusa Dua-Ngurah Rai-Benoa (PT JBT)	17.46	18.20	18.30	16.33	5.86	4.09	8.79	114.9%	-10.8%
17	Kebon Jeruk-Ulujami (PT MLJ)	26.90	30.50	29.64	22.32	16.64	17.58	19.76	12.4%	-5.0%
18	Gempol-Pandaan (PT JPT)	5.84	7.20	4.50	4.03	2.48	2.98	3.38	13.4%	-8.7%
19	Gempol-Pasuruan (PT JGP)	-	0.71	2.10	3.10	2.21	2.65	2.90	9.4%	32.5%
20	Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (PT JKT)	-	0.84	6.89	6.43	5.69	6.82	8.42	23.5%	58.6%
21	Ngawi-Kertosono-Kediri (PT JNK)	-	-	2.80	2.20	2.14	2.49	3.18	27.7%	3.2%
22	Solo-Ngawi (PT JSN)	-	-	3.20	7.70	6.20	7.74	9.89	27.8%	32.6%
23	Semarang-Batang (PT JSB)	-	-	-	8.30	7.59	9.73	10.42	7.1%	7.88%
24	Pandaan-Malang (PT JPM)	-	-	-	3.00	6.15	7.00	9.27	32.4%	45.65%
25	Semarang-Solo (PT TMJ)	20.50	19.75	13.60	16.20	13.21	14.44	17.52	21.3%	-2.6%
26	Kunciran-Serpong (PT MTN)	-	-	-	0.60	5.48	12.39	10.61	-14.4%	160.5%
27	Balikpapan-Samarinda (PT JBS)	-	-	-	-	1.50	1.67	3.03	81.4%	42.1%
28	Manado-Bitung (PT JMB)	-	-	-	-	0.30	1.57	1.98	26.1%	156.9%
29	Serpong-Cinere (PT CSJ)	-	-	-	-	-	2.25	5.50	144.4%	144.4%
30	Cengkareng-Batuceper-Kunciran (PT JKC)	-	-	-	-	-	11.99	18.04	50.5%	50.5%
Total Anak Perusahaan		102.54	110.13	122.64	134.81	111.17	141.35	178.84	13.8%	10.11%
TOTAL		1,361.3	1,349.66	1,263.79	1,229.78	978.75	1,066.42	1,229.97	15.3%	-0.91%

*Dampak peniadaan gerbang tol dikarenakan perubahan sistem transaksi pengoperasian dari sistem tertutup menjadi sistem terbuka.

Laporan Keuangan Konsolidasian	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	2019 (Audited)	2020 (Audited)	2021 (Audited)	2022 (Audited)	ΔRp (YoY)	Δ% (YoY)	CAGR
Pendapatan Tol	7,927	8,281	9,036	10,131	8,763	10,786	12,444	1,658	15.37%	6.35%
Pendapatan Usaha Lain	906	640	748	853	825	990	1,339	349	35.20%	1.80%
PENDAPATAN USAHA	8,832	8,922	9,784	10,984	9,588	11,776	13,783	2,006	17.04%	5.92%
Beban Tol dan Usaha Lain	(4,023)	(3,772)	(4,053)	(4,634)	(4,275)	(5,306)	(6,392)	(1,058.01)	19.84%	5.69%
Beban Umum dan Administrasi	(949)	(1,152)	(1,325)	(1,479)	(1,237)	(1,413)	(1,935)	(550.22)	39.74%	8.28%
Penghasilan Keuangan	203	284	317	532	450	323	152	(171.08)	-52.88%	9.80%
Keuntungan Penjualan Saham	-	563	877	1,027	-	1,583	2,245	662	N/A	N/A
Beban Lain-lain	(99)	(363)	(416)	(677)	(164)	(559)	(708)	(149.34)	26.72%	41.37%
Beban Pajak atas Penghasilan Keuangan	(41)	(48)	(46)	(49)	(34)	(26)	(27)	(1.70)	6.60%	-8.68%
Penghasilan Lain-lain	195	56	91	58	97	308	238	(70.07)	-22.74%	9.58%
LABA USAHA	4,166	4,648	5,415	5,857	4,466	6,720	7,383	663	9.87%	10.04%
Marjin Pendapatan Usaha	47%	52%	55%	53%	47%	57%	54%	N/A	-6.12%	3.88%
EBITDA	5,229	5,481	6,023	6,882	5,984	7,676	8,680	1,004	13.09%	7.98%
Marjin EBITDA	59%	61%	62%	62.65%	62.42%	65.18%	62.98%	N/A	-3.37%	1.94%
Biaya Keuangan	(1,509)	(1,269)	(1,840)	(2,434)	(3,648)	(4,520)	(3,885)	635	14.05%	24.54%
Rugi atas Penyertaan pada Entitas Asosiasi	(7)	(129)	(365)	(326)	(122)	(127)	228	355	279.83%	79.41%
Laba Sebelum Pajak	2,650	3,250	3,210	3,098	696	2,072	3,726	1,653	79.78%	-4.80%
Beban Pajak Penghasilan	(847)	(1,157)	(1,174)	(1,024)	(738.1)	(1,201.2)	(1,402.1)	(201)	-16.72%	7.25%
Laba Bersih	1,889	2,200	2,203	2,207	501	1,615	2,747	1,132	70.06%	-3.09%
Marjin Laba Bersih	21.39%	24.66%	22.51%	20.09%	5.23%	13.72%	19.93%	N/A	45.30%	-8.50%
ICR (Interest Coverage Ratio)	3.46	4.32	3.27	2.83	1.64	1.70	2.23	N/A	N/A	N/A

Laporan Keuangan Konsolidasian	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	2019 (Audited)	2020 (Audited)	2021 (Audited)	2022 (Audited)	ΔRp	Δ%
Kas dan Setara Kas	4,125	6,873	5,943	4,342	4,597	6,279	8,429	2,150	34.2%
Aset Lancar Lainnya	8,840	12,114	5,687	7,271	6,109	4,083	4,058	-25	-0.6%
Aset Tidak Lancar	40,535	60,206	70,789	88,067	93,381	90,881	78,652	-12,229	-13.5%
TOTAL ASET	53,500	79,193	82,419	99,680	104,087	101,243	91,139	-10,104	-10.0%
Total Liabilitas Jangka Pendek	18,627	24,998	31,081	41,526	14,929	12,015	12,143	128	1.1%
Total Liabilitas Jangka Panjang	18,534	35,835	31,138	34,967	64,382	63,728	53,375	-10,353	-16.2%
TOTAL LIABILITAS	37,161	60,833	62,220	76,494	79,311	75,743	65,518	-10,225	-13.5%
Ekuitas	16,339	18,360	20,199	23,186	24,776	25,500	25,621	121	0.5%
TOTAL LIABILITAS DAN TOTAL EKUITAS	53,500	79,193	82,419	99,680	104,087	101,243	91,139	-10,104	-10.0%
<i>Total Liability to Total Equity</i>	2.27	3.31	3.08	3.30	3.20	2.97	2.56	N/A	N/A
<i>Interest Bearing Debt</i>	26,976	35,416	33,612	42,938	61,634	61,634	51,097	-10,536	-17.1%
<i>Interest Bearing Debt to Equity</i>	1.65	1.93	1.66	1.85	2.49	2.42	1.99	N/A	N/A



Dengan menghadiri presentasi ini, Anda setuju untuk terikat dengan batasan yang ditetapkan di bawah ini. Kegagalan untuk mematuhi pembatasan ini dapat merupakan pelanggaran terhadap undang-undang yang berlaku.

Pemaparan ini memuat pernyataan-pernyataan yang merupakan dan bersifat “pernyataan prospektif” yang terkait dengan kejadian di masa mendatang. Informasi kejadian di masa depan umumnya mengandung pernyataan dengan kalimat yang diawali atau mengandung makna “antisipasi”, “yakin”, “mengharapkan”, “merencanakan”, “bermaksud”, “memperkirakan”, “mengusulkan”, atau kata-kata serupa yang mengisyaratkan hasil di masa mendatang atau pernyataan mengenai suatu pandangan. Setiap pernyataan, selain pernyataan yang bersifat fakta historis yang terkandung dalam Pemaparan ini, meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal mengenai posisi keuangan di masa depan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan atau ekspansi, pembagian dividen, serta kalimat-kalimat yang diawali, diikuti, atau yang mengandung makna “yakin”, “mengharapkan”, “tujuan”, “bermaksud”, “akan”, “kemungkinan”, “proyek”, “memperkirakan”, “Target”, “antisipasi”, “memprediksi”, “mencari”, “seharusnya” atau kata-kata yang serupa dengan kata tersebut merupakan pernyataan yang terkait dengan kejadian di masa mendatang.

Kejadian di masa mendatang yang merupakan pernyataan prospektif mencakup risiko-risiko baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang berada di luar kuasa Perseroan, yang dapat berdampak pada hasil aktual, kinerja, pencapaian atau hasil usaha, dimana hal-hal tersebut secara material berbeda dengan rencana di masa mendatang, kinerja, pencapaian Perseroan yang disebutkan dalam pernyataan prospektif dalam Laporan ini.

Pernyataan prospektif dalam Pemaparan pada Rapat ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai strategi bisnis terkini atau strategi bisnis di masa depan serta lingkungan dimana Perseroan beroperasi di masa mendatang. Para Pemegang Saham diingatkan berhati-hati dan memperhatikan bahwa pernyataan prospektif bukan jaminan akan kinerja Perseroan yang akan diperoleh di masa mendatang karena hasil aktual dari kinerja dan kondisi Perseroan di masa mendatang dapat berbeda secara material dengan hal-hal yang dinyatakan, diproyeksikan atau diasumsikan dalam pernyataan prospektif.

Terima Kasih

PT Jasa Marga (Persero) Tbk

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah

Jakarta 13550 - Indonesia

Phone. +62 21-8413526, 8413630

Fax. +62 21-8401533, 8413540

Email. investor.relations@jasamarga.co.id

www.jasamarga.com